

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 BATASAN PENGERTIAN JUDUL**

- ☐ Rumah Sakit : Bangunan yang mewadahi fasilitas pelayanan kesehatan.
- ☐ Bersalin : Segala sesuatu mengenai pertolongan dan perawatan orang beranak<sup>1</sup>
- ☐ Menciptakan Kenyamanan : Membuat segala sesuatu menjadi nyaman.
- ☐ Psikologis Ibu : Sudut pandang kejiwaan yang berkaitan dengan perilaku, yaitu ibu<sup>2</sup>.
- ☐ Konsep Zen : Zen merupakan suatu cara untuk menikmati segala sesuatu dengan pandangan baru yang lebih segar. Hal ini dapat dicapai dengan cara menjernihkan pikiran sebelumnya sehingga dapat lebih mudah menikmati keindahan-keindahan sederhana di sekeliling kita seperti suara angin, atau cahaya matahari yang kadang-kadang terlupakan jika kita sibuk bekerja<sup>3</sup>.
- ☐ Ruang Luar : Bagian luar bangunan yang berhubungan dengan tata taman.
- ☐ Ruang Dalam : Bagian dalam, lay out ruang dalam dimana yang berhubungan dengan elemen-elemen arsitektural dan dekorasi ruang<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Poerwadarminta W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, JKT, 1976

<sup>2</sup> Palupi Reni Agustina, Tugas Akhir Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan, JUTA UII, 2000.

<sup>3</sup> www.cubico.com

<sup>4</sup> Palupi Reni Agustina, Tugas Akhir Rumah Sakit Khusus Kebidanan Dan Penyakit Kandungan, JUTA UII, 2000.

**Rumah Sakit Bersalin Di Kota Mataram**

**"Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep Zen Pada Ruang Luar Dan Dalam Bangunan."**

Kesimpulan :

Bangunan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dalam merawat dan menolong wanita yang melahirkan baik sebelum maupun sesudah proses kelahiran serta gangguan pada bagian kandungannya dengan memberikan pelayanan kepada pasien berupa kenyamanan kejiwaan bagi pasien melalui pandangan yang lebih segar dengan cara menjernihkan pikiran sebelumnya sehingga dapat lebih mudah menikmati keindahan-keindahan sederhana pada taman maupun lay out ruang bagian dalam bangunan.

## **1.2 LATAR BELAKANG PROYEK**

### **1.2.1 Tuntutan Era Globalisasi Terhadap Kesehatan**

Pembangunan sumber daya manusia tidak terlepas dari upaya kesehatan khususnya upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi baru lahir<sup>5</sup>. Ibu akan ikut menentukan generasi muda mendatang. Kandungan ibu yang sehat akan menghasilkan janin yang sehat juga, hal ini juga mempengaruhi perkembangan otak bayi. Secara tidak langsung kesehatan ibu dimasa kandungan sangat mempengaruhi kecerdasan bayi. Untuk itulah pemerintah mencanangkan INDONESIA SEHAT 2010 sehingga negara kita lebih siap dalam era globalisasi dengan persaingan pasar bebasnya.

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002/2003, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih berada pada angka 307 per 100.000 kelahiran hidup atau setiap jam terdapat 2 orang ibu bersalin meninggal dunia karena berbagai sebab, demikian pula angka kematian bayi (AKB), khususnya angka kematian bayi baru lahir (neonatal) masih berada pada kisaran 20 per 1.000 kelahiran hidup<sup>6</sup>.

Posisi derajat kesehatan masyarakat Provinsi NTB sudah berada pada posisi tengah secara nasional. Dan apabila dilihat dari Angka Kematian Bayi (AKB) yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat suatu daerah, AKB di Provinsi NTB mengalami penurunan dari 69,30

---

<sup>5</sup> [www.depkes-ri.go.id](http://www.depkes-ri.go.id)

<sup>6</sup> [www.depkes-ri.go.id](http://www.depkes-ri.go.id)

## **RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

pada tahun 1999 menjadi 58,14 pada tahun 2002. Meskipun AKB ini masih cukup tinggi dan di atas angka nasional, akan tetapi penurunan AKB di NTB jauh lebih tajam dibandingkan AKB nasional<sup>7</sup>.

Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan, Mataram sebagai kota yang sedang membangun ingin juga ikut mensukseskan program pemerintah INDONESIA SEHAT 2010. Untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan di daerah berbagai upaya dilakukan antara lain<sup>8</sup>:

- ☐ membuka pendidikan-pendidikan baru dibidang kesehatan seperti pembukaan fakultas kedokteran di Universitas Mataram
- ☐ meningkatkan kualitas lembaga pendidikan kesehatan yang diselenggarakan oleh institusi kesehatan sendiri .

Diharapkan dari adanya pendidikan-pendidikan serta upaya peningkatan kualitas ini akan dapat menjawab kendala yang selama ini dirasakan masyarakat.

Tentu saja pengadaan rumah sakit bersalin di kota mataram ini secara langsung akan sangat membantu program kesehatan pemerintah NTB dalam peningkatan kualitas kesehatan di daerah dan ikut juga mensukseskan INDONESIA SEHAT 2010.

### **1.2.2 Kebutuhan Rumah Sakit Bersalin di Kota Mataram.**

Pemerintah Mataram telah berupaya meningkatkan sarana kesehatan masyarakat dengan mendirikan fasilitas-fasilitas kesehatan di kota mataram yang sudah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat kota Mataram untuk menjamin kesehatannya. Luas total wilayahnya 6.130 Ha dan jumlah penduduk 315.738 jiwa terdiri dari laki- laki 156.914 jiwa dan wanita 158.824 jiwa dengan kepadatan 4.930 per km<sup>2</sup> dan tingkat pertumbuhan penduduk 1,44% (Sumber : BPS [www.regionalinvestment.com](http://www.regionalinvestment.com).)

<sup>7</sup> [www.ntb.go.id](http://www.ntb.go.id)

<sup>8</sup> [www.ntb.go.id](http://www.ntb.go.id)

Tabel 1.2.2.1

Data jumlah sarana pelayanan kesehatan Kota Mataram

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1.	Rumah sakit pemerintah	1
2.	Rumah sakit swasta	3
3.	Rumah sakit jiwa	1
4.	Klinik bersalin	4
5.	Puskesmas	24

Sumber : Departemen Kesehatan

Proses persalinan sangat erat hubungannya dengan psikologis ibu karena ada persalinan yang tidak diinginkan oleh si ibu dan keguguran. Hal ini merupakan permasalahan yang kompleks secara medis maupun secara psikologis<sup>9</sup>.

Begitu juga dengan fasilitas rumah sakit bersalin sekarang pada umumnya hanya memperhatikan pelayanan dari segi fisik ibu saja sedangkan segi psikologis ibu kurang diperhatikan. Padahal kondisi psikologis berperan sangat penting terhadap kesehatan bayi dan proses persalinan yang akan membantu ibu lebih santai dalam menghadapi proses persalinan.

Walaupun bagian persalinan dan penyakit kandungan telah di sediakan pada rumah sakit umum di kota Mataram, rumah sakit bersalin tetap diperlukan agar kesehatan fisik kandungan ibu yang sangat rentan maupun psikologis ibu dapat ditangani dengan baik.

### **1.3 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN**

#### **1.3.1 Kondisi Psikologis Ibu Pra Melahirkan**

Banyak hal yang mempengaruhi perkembangan bayi dalam kandungan ibu, antara lain<sup>10</sup>:

1. Teratologi yaitu setiap unsur yang menyebabkan adanya suatu kelainan kelahiran
2. Penyakit dan kondisi ibu
3. Gizi
4. Usia ibu

---

<sup>9</sup> Santrock John W., Life-Span development, Erlangga, Jakarta, 2002

<sup>10</sup> Santrock John W., Life-Span development, Erlangga, Jakarta, 2002

5. Keadaan dan ketegangan emosi

Seorang wanita hamil mengalami ketakutan, kecemasan, dan emosi yang mendalam, terjadi perubahan psikologis antara lain: meningkatnya pernafasan dan sekresi kelenjar. Adanya produksi hormon adrenalin sebagai tanggapan terhadap ketakutan menghambat aliran darah ke kandungannya dan dapat membuat janin kekurangan udara.

6. Obat –obatan.

### 1.3.2 Kondisi Psikologis Ibu Paska Melahirkan

Naik turunnya emosi lazim bagi ibu pada periode pasca melahirkan. Hal ini disebabkan oleh: perubahan hormon, kelelahan, kurangnya pengalaman atau kurangnya rasa percaya diri dengan bayi yang baru lahir, atau waktu dan tuntutan yang ekstensif yang terlibat dalam perawatan bayi yang baru lahir. Hal ini dapat menyebabkan<sup>11</sup> :

- Kecemasan yang berlebihan
- Depresi
- Perubahan selera makan yang luar biasa.
- Serangan tangis (gampang menangis)
- Tidak dapat tidur.

### 1.3.3 Konsep Zen

Zen adalah suatu tradisi ajaran Budha dan aslinya dimulai dari china (sebagai ch'an) dan dijadikan karakteristik dari jepang<sup>12</sup>.

Zen merupakan suatu cara untuk menikmati segala sesuatu dengan pandangan baru yang lebih segar. Hal ini dapat dicapai dengan cara menjernihkan pikiran sebelumnya sehingga dapat lebih mudah menikmati keindahan-keindahansederhana di sekeliling kita seperti suara angin, atau cahaya matahari yang kadang-kadang terlupakan jika kita sibuk bekerja<sup>13</sup>.

Zen menekankan pada kesederhanaan, kemurnian, dan kewajaran, zen memberikan solusi untuk menghindari semua yang formal atau bermegah diri.

---

<sup>11</sup> Santrock John W., Life-Span development, Erlangga, Jakarta, 2002

<sup>12</sup> Baholyodhin Ou, The Pure and Simple Home, Ducan Baird Published, London, 2000

<sup>13</sup> www.cubico.com

Hal ini dapat di capai jika kita menyingkirkan barang-barang yang mempunyai detail rumit ataupun segala sesuatu yang penuh ornamen serta non fungsional<sup>14</sup>.

#### **1.3.4 Keterkaitan Konsep Zen Dengan Kenyamanan Aspek Psikologis Ibu Pada Rumah Sakit.**

Kondisi rumah sakit bersalin seharusnya sesuai dengan kondisi ibu yang akan bersalin pada umumnya sehingga dapat membantu ibu dalam proses kelahiran maupun penyembuhan. Dengan menggunakan konsep zen diharapkan akan membantu ibu dalam menenangkan pikiran, melepaskan semua beban dan ke-stress-an akan proses kelahiran sehingga dapat merasa santai dalam persalinan, misalnya :

- ☐ Ibu pada pra dan paska melahirkan mengalami stress, ketakutan, kecemasan, dan emosi yang mendalam. Hal ini dapat diatasi dengan pengaturan interior dengan konsep zen yang sederhana, murni, dan wajar. Memberikan bukaan yang lapang sehingga ibu dapat melihat ke landscape zen yang sederhana.
- ☐ Secara tidak langsung konsep zen membantu ibu dalam meditasi. Menjernihkan pikiran, membantu ibu melihat keindahan dari kesederhanaan.
- ☐ Pada ruang rawat inap harus mempunyai privacy yang kuat untuk mengatasi masalah psikologis yang terjadi pada ibu. Dan memberikan kenyamanan bagi keluarga ibu untuk memberi semangat ibu menghadapi proses kelahiran.
- ☐ Untuk meyatukan ikatan ibu-bayi dapat dilakukan dengan mandekatkan ruang ibu dan bayi atau di sebut dengan ruang rawat gabung sekaligus mendukung program pemerintah "Rumah Sakit Sayang Bayi" dengan memberi ASI langsung.
- ☐ Rumah sakit didisain sedemikian mungkin seperti rumah pribadi dengan konsep zen sehingga tidak ada perasaan ibu berada di rumah sakit.
- ☐ Penataan landscape zen pada rumah sakit memberikan kenyamanan bagi para ibu saat menikmati suasana ruang luar maupun saat terapi berjalan-

---

<sup>14</sup> Baholyodhin Ou, The Pure and Simple Home, Ducas Baird Published, London, 2000

**RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

jalan pada proses kelahiran sehingga dapat melapangkan pikiran ibu dan melepaskan ketegangan ibu.

### 1.3.5 Penampilan Ruang Luar

Selain mempelajari psikologis ibu, juga harus mempelajari karakter zen dalam mengatasi hal tersebut. Sehingga tampak keserasian pada seluruh lingkungan bangunan dengan konsep zen yang diinginkan.

Pada landscape dibentuk perpaduan dry garden yang merupakan khas zen dengan tropis garden yang merupakan penyelesaian terhadap iklim indonesia. Sehingga zen tetap dapat dirasakan dan dampak terhadap iklim tropis pada dry garden tidak dirasakan



Gambar 1.3.5.1  
The Zen Garden,  
Sumber : [www.civilization.ca](http://www.civilization.ca)

Zen selalu ingin mendekatkan diri dengan alam. Memasukkan unsur ruang luar ke dalam ruang dalam adalah salah satu ciri zen. Pada zen tradisional biasanya terdapat bukaan yang besar menghadap ke taman dengan teras sebagai area transisi sedangkan pada zen modern diatasi dengan bukaan masif kaca yang besar tanpa adanya lis yang seolah membelah kaca sehingga didapatkan pandangan yang luas dan sederhana



Gambar 1.3.5.2  
Penampilan bangunan  
Sumber : [www.writer2hire.com](http://www.writer2hire.com)

### **1.3.6 Penampilan ruang dalam**

Zen menunjukkan beragam keunikan budaya Jepang dan gaya hidup tapi kata yang paling tepat untuk menggambarkan Zen adalah *simplicity* (kesederhanaan). Sederhana bukan berarti zen sepi dari makna. Gaya Zen justru memiliki kekuatan seni dan perpaduan keseimbangan yang baik dalam kenyamanan dan estetika<sup>15</sup>.

Yang sangat menonjol dari Interior gaya Jepang adalah penggunaan kayu, bambu dan kertas yang diterapkan pada pengolahan dinding, langit-langit, furniture, lantai dan pernik-perniknya. Garis-garis simetris merupakan ciri khas yang menonjol. Kotak dan persegi-panjang merupakan perpaduan yang sering digunakan. Warna-warna sejuk dan netral juga memperkuat setiap aksen dalam interior gaya Jepang. Bila menggunakan finishing dengan warna yang lebih tua, unsur material dasar tetap terlihat. Gaya Interior Jepang sangat dekat dengan alam. Kenyamanan tetap terasa dengan bidang yang bersih berwarna cat putih atau warna netral membantu pikiran menjadi rileks dan imajinasi kreatif dapat berkembang. Kesederhanaan bentuk dan warna justru menjadi daya tarik yang menonjol dalam interior gaya Zen<sup>16</sup>.

Pada ruang rawat inap semua kamar hanya untuk satu orang pasien dan disediakan satu tempat tidur bagi keluarga yang menunggu. Penataan kamar rawat inap yang diciptakan seperti rumah sendiri sehingga memberikan kenyamanan yang maksimal baik bagi ibu maupun keluarga yang menunggu.



Gambar 1.3.6.1  
Ruang rawat inap  
Sumber : [www.puribunda.com](http://www.puribunda.com)

Ruang tunggu poliklinik diciptakan senyaman mungkin sehingga tidak menimbulkan kebosanan ibu dalam menunggu giliran untuk diperiksa.

---

<sup>15</sup> Fransisca, S.Sn (Grataya Design). [www.interiorcorner.net](http://www.interiorcorner.net)

<sup>16</sup> Fransisca, S.Sn (Grataya Design). [www.interiorcorner.net](http://www.interiorcorner.net)



## RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam



Gambar 1.3.6.2  
Ruang tunggu  
sumber : [www.shinhung.co.kr](http://www.shinhung.co.kr)

Bagian hall depan yang merupakan pintu masuk utama rumah sakit dipisahkan dari pintu masuk IGD. pintu ini merupakan sirkulasi penjangkuan pasien maupun pasien yang ingin kontrol.



Gambar 1.3.6.3  
Resepsionis  
sumber : [www.puribunda.com](http://www.puribunda.com)

### 1.4 PERMASALAHAN

#### 1.4.1 Umum

- Bagaimana merancang Rumah Sakit Bersalin yang nyaman secara sirkulasi dan lay out ruang sehingga memudahkan dalam akses pelayanan kesehatan.

#### 1.4.2 Khusus

- Bagaimana merancang landscape dan tata ruang dalam pada Rumah Sakit Bersalin yang dapat mengatasi aspek psikologis ibu dengan keseimbangan penampilan melalui konsep zen sehingga memberikan kenyamanan bagi pasien dan pengunjung lainnya.

## **1.5 TUJUAN**

### **1.5.1 Umum**

Merancang Rumah Sakit Bersalin dengan sarana yang lengkap untuk memudahkan pelayanan kesehatan serta pengaturan lay out ruang sehingga memudahkan akses pelayanan pasien.

### **1.5.2 Khusus**

Merancang Rumah Sakit Bersalin yang senantiasa tenang dan penuh keseimbangan melalui penataan interior dan eksterior maupun landscape dengan konsep zen yang diharapkan dapat menciptakan kenyamanan psikologis bagi pasien.

## **1.6 SASARAN**

### **1.6.1 Umum**

- Menentukan lokasi site rumah sakit yang dapat dengan mudah diakses masyarakat dan sirkulasi lalu lintas yang lancar sehingga mempermudah akses darurat.
- Menentukan fasilitas pelayanan di dalam rumah sakit sesuai dengan konteks rumah sakit khusus kebidanan dan penyakit kandungan sehingga dapat melayani pasien dengan maksimal.
- Menentukan jenis kelas pada ruang rawat inap beserta jumlah pasien yang dapat di tampung pada masing-masing kelas.
- Mengidentifikasi jenis kegiatan pengguna sehingga diperoleh jenis ruang serta besaran ruang dan persyaratan ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang.
- Memenuhi prinsip-prinsip standar kesehatan pada bangunan.

### **1.6.2 Khusus**

- Kajian elemen-elemen interior Zen pada ruang dalam bangunan.
- Kajian elemen-elemen landscape Zen pada ruang dalam bangunan.

Perancangan harus mempertimbangkan aspek psikologis pengguna dan standar kesehatan.

## **1.7 BATASAN**

- Pengembangan konsep bangunan berdasarkan konsep minimalis timur yang di pengaruhi Zen-Buddhisme.
- Penemuan konsep diawali dengan mengenali elemen-elemen dan karakter Zen.
- Konsep Zen dibatasi pada konsep yang sesuai dengan tuntutan medis yang ada dalam rumah sakit
- Pengembangan konsep pada penciptaan kenyamanan psikologis pasien dengan menekankan pada keseimbangan, merasakan kenikmatan dalam keterbatasan melalui pemilihan bahan bangunan, interior ruang dan landscape bangunan.
- Konsep Zen hanya diimplementasikan pada ruang yang berhubungan langsung dengan pasien, seperti : hall, ruang tunggu, ruang rawat inap dan landscape.

## **1.8 LINGKUP PEMBAHASAN**

### **1.8.1 Non Arsitektural**

Kajian teoritis mengenai :

- Pembahasan psikologis ibu pada masa pra dan paska proses kelahiran
- Pembahasan mengenai fasilitas rumah sakit yang mendukung kenyamanan psikologis ibu.
- Pembahasan mengenai keterkaitan konsep zen dalam menciptakan kenyamanan psikologis ibu/pasien.

Kajian faktual :

- Keberadaan fasilitas kesehatan di Kota Mataram

### **1.8.2 Arsitektural**

kajian teoritis :

- Pembahasan mengenai merancang rumah sakit dan standarisasi kesehatan yang harus dipenuhi.
- Pembahasan hubungan dan organisasi ruang berdasarkan kegiatan pengguna bangunan.
- Pembahasan jenis kegiatan, jenis ruang, hubungan ruang, besaran ruang serta persyaratan ruang.

- ☐ Pembahasan mengenai pengaturan lay out ruang luar dan dalam sehingga menghasilkan nafas zen pada lingkungan bangunan.
- ☐ Studi kasus

## **1.9 METODE PEMBAHASAN**

### **1.9.1 Identifikasi Masalah**

Penjelasan mengenai tuntutan era globalisasi terhadap kesehatan, kebutuhan rumah sakit kebidanan dan penyakit kandungan di kota Mataram, kondisi psikologis ibu pra dan paska melahirkan, konsep zen, keterkaitan konsep zen dengan kenyamanan aspek psikologis ibu pada rumah sakit.

### **1.9.2 Pengumpulan Data**

- ☐ Studi litelatur:
  - Tinjauan teoritis psikologis ibu pada masa pra dan paska proses kelahiran.
  - Tinjauan teoritis keterkaitan konsep zen dalam menciptakan kenyamanan psikologis ibu/pasien.
  - Pembahasan mengenai merancang rumah sakit dan standarisasi kesehatan yang harus dipenuhi
- ☐ Studi lapangan :
  - Tinjauan terhadap kondisi site dan lingkungannya untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di dalam site tersebut.
- ☐ Studi instansional :
  - Mendapatkan data-data dari Departemen Kesehatan, BPS, dan studi banding ke rumah sakit sejenis.

## **1.10 ANALISIS DAN SINTESIS**

- ☐ Analisis dan sintesis kondisi psikologis ibu pra dan paska melahirkan.
- ☐ Analisis dan sintesis konsep Zen
- ☐ Analisis dan sintesis keterkaitan konsep zen dengan kenyamanan aspek psikologis ibu pada rumah sakit
- ☐ Analisis dan sintesis pelaku, jenis ruang, persyaratan ruang dan fasilitas yang diperlukan bagi ibu hamil.

- ☐ Analisa tata ruang dalam dan landscape bangunan berkaitan dengan konsep zen.

### **1.11 PERUMUSAN KONSEP**

Merupakan perumusan dari proses analisa dan sintesa yang menghasilkan konsep dasar bagi perancangan bangunan , spt : kebutuhan ruang, hubungan ruang, besaran ruang persyaratan ruang, sirkulasi, utilitas yang kesemuanya akan mendukung terciptanya kenyamanan bagi aspek psikologis ibu melalui konsep Zen.

### **1.12 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi pengertian batasan judul, latar belakang, tujuan, sasaran, batasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, analisis dan sintesis, perumusan konsep, sistematika pembahasan, keaslian penulisan, kerangka pola pikir, studi litelatur dan spesifikasi proyek.

#### **BAB II : TINJAUAN UMUM TEORITIS DAN FAKTUAL PSIKOLOGIS IBU PADA MASA PRA DAN PASKA PERSALINAN.**

Menjelaskan pengertian psikologis, psikologi ibu pra melahirkan, pengaruh psikologi ibu terhadap janin, kebutuhan psikologi ibu, proses persalinan, fasilitas rumah sakit yang mendukung kenyamanan psikologi ibu, kondisi psikologis ibu paska persalinan.

#### **BAB III : TINJAUAN UMUM TEORITIS DAN FAKTUAL RUMAH SAKIT KHUSUS KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN**

Berisi tentang penggolongan rumah sakit, fungsi rumah sakit, persyaratan ruang, persyaratan tentang perancangan rumah sakit, fasilitas yang disediakan, pengguna dan aksesibilitas.

- BAB IV : TINJAUAN UMUM TEORITIS DAN FAKTUAL KONSEP ZEN**  
Sejarah Zen, dasar-dasar perancangan konsep Zen, elemen-elemen perancangan Zen pada ruang luar (landscape) dan interior dalam bangunan.
- BAB V : PENDEKATAN KONSEP ZEN TERHADAP RUMAH SAKIT KHUSUS KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN.**  
dasar pemilihan lokasi penerapan konsep zen kedalam bangunan rumah sakit.
- BAB VI : ANALISIS PERILAKU DAN KEBUTUHAN RUANG RUMAH SAKIT KHUSUS KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN.**  
Menjelaskan mengenai analisa kegiatan para pelaku dan jenis ruang yang dibutuhkan dalam rumah sakit.
- BAB VII : KONSEP PERANCANGAN.**  
Menjelaskan tentang penerapan konsep zen ke dalam lingkungan bangunan rumah sakit pada interior ruang dalam dan penataan landscape, penerapan konsep struktural, sirkulasi dan utilitas.
- BAB VIII : SCHEMATIK DESIGN**  
Menjelaskan tentang penerapan konsep ke dalam bangunan dalam bentuk skema dan gambar
- BAB IX : PENGEMBANGAN PERANCANGAN**  
Merupakan kumpulan pengembangan konsep ke dalam gambar rancangan.
- BAB X : PERANCANGAN FINAL**  
Merupakan kumpulan hasil gambar perancangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Merupakan daftar referensi yang digunakan dalam proses perancangan

**LAMPIRAN**

Daftar data-data yang diperoleh sebagai pendukung disain.

**1.13 KEASLIAN PENULISAN**

- ☐ Rumah Sakit Khusus kebidanan dan Penyakit Kandungan di Madiun, Reni Agustina Palupi, JUTA FTSP UII, 2000

Penekanan :

Bagaimana merancang lay out ruang rawat inap rumah sakit sebagai tempat pasien menginap dan tinggal dari aspek psikologis ibu yang berkaitan dengan perilaku ibu.

Perbedaannya :

Bagaimana merancang rumah sakit yang dapat mengatasi masalah psikologis ibu dalam menghadapi persalinan dengan penataan interior dan eksterior maupun landscape bangunan melalui konsep zen.

- ☐ Rumah Sakit Bersalin dan Anak Purwokerto – Jawa Tengah, Setyo Ayu Permanajati, JUTA FTSP UII, 2004

Penekanan :

Bagaimana merancang rumah sakit dengan suasana rekreasi sebagai pendukung aspek psikologis pasien dalam proses penyembuhan.

Perbedaan :

Bagaimana merancang rumah sakit dengan suasana meditasi zen sebagai pendukung ketenangan pikiran ibu untuk mengatasi aspek psikologis ibu dalam menghadapi proses persalinan dan proses persalinan.

**RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

**1.14 KERANGKA POLA PIKIR**

**LATAR BELAKANG**

- kondisi psikologis ibu pada masa pra dan paska proses kelahiran
- keterkaitan konsep zen dengan kenyamanan aspek psikologis ibu pada rumah sakit.

**PERMASALAHAN**

**Umum**

- Bagaimana merancang Rumah Sakit Bersalin yang nyaman secara sirkulasi dan lay out ruang sehingga memudahkan dalam akses pelayanan kesehatan.

**Khusus**

- Bagaimana merancang tata taman dan tata ruang pada rumah sakit yang dapat mengatasi aspek psikologis ibu dengan keseimbangan penampilan melalui konsep zen sehingga Memberikan kenyamanan bagi pasien dan pengunjung lainnya.

**TINJAUAN UMUM TEORITIS DAN FAKTUAL**

- Berisi tentang tinjauan umum rumah sakit, persyaratan ruang, persyaratan tentang perancangan rumah sakit, fasilitas yang disediakan, psikologis pasien, pengertian konsep zen, elemen- Elemen Zen, data-data kondisi eksisting, objek pembanding.

**ANALISIS**

- Analisis kondisi psikologis ibu pra dan paska melahirkan.
- Analisis konsep Zen
- Analisis keterkaitan konsep zen dengan kenyamanan aspek psikologis ibu pada rumah sakit
- Analisis pelaku, jenis ruang, persyaratan ruang dan fasilitas yang diperlukan bagi ibu hamil.
- Analisa tata ruang dalam dan ruang luar bangunan berkaitan dengan konsep zen.

**PERUMUSAN KONSEP**

Merupakan perumusan dari proses analisa dan sintesa yang menghasilkan konsep dasar bagi perancangan bangunan, spt: kebutuhan ruang, hubungan ruang, besaran ruang, persyaratan ruang, sirkulasi, utilitas yang kesemuanya akan mendukung terciptanya Kenyamanan bagi aspek psikologis ibu melalui konsep Zen.

**KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

- Berisi tentang konsep penataan ruang luar dan dalam bangunan dengan konsep Zen untuk Mencapai kenyamanan pasien.

Diagram 1.14.1  
Kerangka Pola Pikir  
Sumber : Analisis



## 1.15 STUDI KASUS

### 1.15.1 Rumah Sakit Bersalin Puri Bunda, Bali<sup>17</sup>

Rumah Sakit Bersalin Puri Bunda terletak di Jalan Gatot Subroto VII/ 19 Denpasar. Dibangun diatas lahan seluas 20 Are. Terletak ditengah lingkungan yang tidak polutif termasuk terhindar dari hiruk pikuk lalu lintas. Bangunan dengan arsitektur Bali modern ini menyediakan 32 ruang rawat inap dengan 5 spesifikasi yang masing- masing setara dengan kamar hotel berbintang.

Rumah Sakit Bersalin Puri Bunda memiliki fasilitas yang lengkap seperti 2 kamar bersalin dengan 4 Bed, 2 Kamar Operasi, 1 Ruang Pulih (RR) dengan 3 Bed, 1 Ruang perawatan Intensif (ICU), Ruang bayi. Pelayanan kesehatan yang dilayani antara lain : USG 4D, Operasi Tumor Kandungan (Myomectomie, Kista dll), kuretase akibat keguguran spontan, hydrotubasi, tindakan kebidanan dan penyakit kandungan lainnya.

Gambar 1.15.1.1  
Tampak bangunan



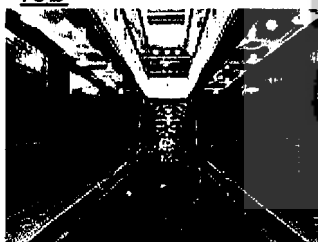
Gambar 1.15.1.2  
Ruang tunggu



Gambar 1.15.1.3  
Ruang rawat inap



Gambar 1.15.1.4  
IGD



Gambar 1.15.1.5  
Ruang Bersalin



#### Kelebihan :

- ☐ Sesuai dengan konsep Bali modern
- ☐ Ruang tunggu yang sangat nyaman
- ☐ Penataan interior sesuai dengan tema pelayanan seperti hotel bintang 5
- ☐ Ruang bersalin yang tidak seperti ruang operasi
- ☐ Adanya keprivatan pada ruang rawat inap dengan menempatkan 1 ruangan 1 pasien.
- ☐ Terdapat taman dalam, menciptakan suasana ruang luar dalam bangunan

#### Kekurangan :

- ☐ Tidak memiliki sarana penunjang seperti senam hamil.



Gambar 1.15.1.6  
NICU

<sup>17</sup> www.puribunda.com

**1.15.2 Rumah Sakit Bersalin Asih, Jakarta Selatan<sup>18</sup>.**

RS Bersalin ASIH terletak di Jl. Panglima Polim I No. 34 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Merupakan Rumah Sakit Bersalin Swasta yang ingin menciptakan pelayanan pribadi yang terjangkau dan nyaman.

Untuk menunjang kegiatannya, RS Bersalin ASIH dilengkapi dengan fasilitas, antara lain : Kamar periksa untuk konsultasi kebidanan, anak, bedah serta untuk konsultasi laktasi. Selain itu juga terdapat fasilitas kamar bedah yang dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan, Ruang USG, Laboratorium klinik.

Untuk memperlancar proses persalinan para calon ibu sangat disarankan untuk melakukan senam hamil. RS Bersalin ASIH menyediakan ruang senam hamil dengan kapasitas sekitar 30 orang.

Kapasitas ruang bersalin yang tersedia adalah sebagai berikut: 8 (delapan) bed yang berfungsi sebagai delivery room. Ruang ini berfungsi sebagai tempat perawatan bagi para calon ibu yang sedang menunggu saat-saat terakhir akan bersalin. 3 (tiga) bed yang berfungsi sebagai labor room. Ruang ini berfungsi sebagai tempat tindakan pada saat proses persalinan. Ruang perawatan bayi yang tersedia mempunyai kapasitas 40 bed.



Gambar 1.15.2.1  
Ruang bayi



Gambar 1.15.2.2  
Tampak bangunan



Gambar 1.15.2.3  
Rawat inap VIP

Gambar 1.15.2.4  
Rawat inap kelas I



**Kelebihan :**

- ☐ Memiliki ruang khusus untuk senam hamil.
- ☐ Seluruh ruang rawat inap menggunakan AC
- ☐ Suasana spt rumah tinggal hanya pada ruang VIP dan VVIP

**Kekurangan :**

- ☐ Kurangnya privasi dan suasana seperti rumah tinggal tidak tercipta pada ruang rawat inap kelas I, II, III
- ☐ Tampak bangunan kaku dan tidak menarik
- ☐ Entrance untuk emergency tidak ada
- ☐ Ruang bayi yg mubazir, rs jg menggunakan rawat gabung

<sup>18</sup> [www.rbasih.com](http://www.rbasih.com)

**1.15.3 Rumah Sakit Bersalin Lombok Dua Dua, Surabaya<sup>19</sup>.**

Rumah Sakit Bersalin Lombok Dua Dua yang terletak di Jl. Lombok No. 22 Surabaya, bertekad untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Melalui motto: "Serasa melahirkan dirumah sendiri".

Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang baik, Rumah Sakit Bersalin Lombok Dua Dua memiliki fasilitas Sbb :

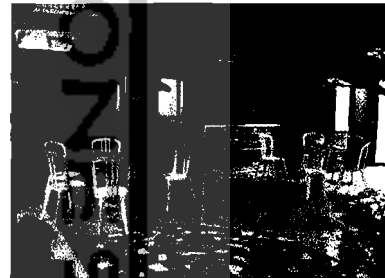
- Kamar OK.
- Kamar VK.
- Kamar Bayi.
- Kamar Inap dengan tempat tidur, AC, TV dan sofa. Tersedia Kelas I-II-III dan VIP.
- Ruang Praktek dokter spesialis kandungan dan anak.
- Laboratorium.



**Gambar 1.15.3.1**  
**Tampak bangunan**

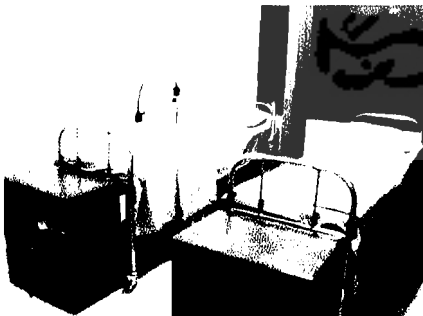


**Gambar 1.15.3.2**  
**R. tunggu**



**Gambar 1.15.3.3**  
**Kantin**

**Gambar 1.15.3.4**  
**Ruang bersalin**



**Kelebihan :**

- Suasana yang diciptakan dalam bangunan sudah seperti tempat tinggal
- Ruang tunggu pasien cukup nyaman

**Kekurangan :**

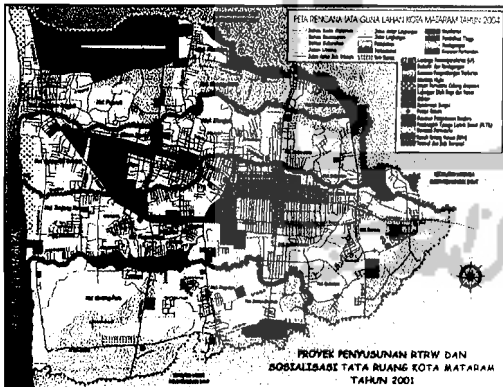
- Tidak ada keprivatan dalam ruang rawat inap kelas II dan III
- Tidak ada entrance untuk emergency
- Tidak ada keprivatan bagi ruang bersalin
- Tidak ada fasilitas penunjang senam hamil
- Tidak ada ruang ICU

<sup>19</sup> [www.lombokduadua.com](http://www.lombokduadua.com)

**RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

**1.16 SPESIFIKASI PROYEK**

- Proyek : Rumah Sakit Khusus Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- Definisi proyek : Merupakan sarana pelayanan kesehatan khusus melayani proses persalinan serta gangguan pada rahim dengan pendekatan konsep arsitektur minimalis timur yang dipengaruhi oleh Zen-Buddhisme.
- Lokasi : Terdapat di Jl. Majapahit Mataram
- Luas lahan : 20.000 m<sup>2</sup>
- Luas building coverage : 8.000 m<sup>2</sup>
- Floor Area Ratio : 1-3
- Kreteria pemilihan site : - Akses yang mudah bagi masyarakat untuk dapat menuju rumah sakit tsb.  
- Aturan tata kota mataram  
- Tidak terlalu dekat dengan sarana kesehatan  
- Tersedianya infrastruktur dan fasilitas yang mudah.



Gambar 1.16.1  
Peta Tata Kota Mataram  
Sumber : Dinas Tata Kota Mataram